

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya akuntansi diartikan hanya sekedar sebagai prosedur pemrosesan data keuangan. Pengertian ini dapat ditemukan dalam *Accounting Terminology Bulletin* yang diterbitkan oleh AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*). Dalam *Accounting Terminology Bulletin* no.1 dinyatakan sebagai berikut “*Accounting is the art of recording, classifying and summarizing in a significant manner character and interpreting the result there of.*” (AICPA dalam Karunia).

Pada perkembangannya akuntansi tidak hanya sebatas proses pertanggungjawaban keuangan namun juga mulai merambah ke wilayah pertanggungjawaban sosial lingkungan sebagai ilmu akuntansi yang relatif baru. Tujuan utamanya adalah dipatuhi perundangan lingkungan untuk menemukan efisiensi yang mengurangi dampak dan biaya lingkungan. Meningkatnya aktivitas ekonomi, baik dalam bentuk banyaknya industri yang beroperasi, laju eksploitasi dan pemanfaatan sumber daya alam yang terus meningkat menyebabkan laju peningkatan jumlah dan kualitas limbah. Demikian pun dengan peningkatan jumlah penduduk dapat memicu peningkatan kebutuhan pangan, sumber energi, perumahan serta kebutuhan-kebutuhan dasar lainnya. Meningkatnya semua kebutuhan ini pada gilirannya akan memicu peningkatan jumlah limbah, baik domestik maupun industri yang dilepas ke lingkungannya.

Persoalan sampah diperkotaan tak kunjung selesai. Tingginya kepadatan penduduk membuat konsumsi masyarakat pun tinggi. Di sisi lain, lahan untuk menampung sisa konsumsi terbatas. Persoalan semakin bertambah. Sampah konsumsi warga perkotaan itu ternyata banyak yang tidak mudah terurai, terutama plastik. Semakin menumpuknya sampah plastik menimbulkan pencemaran lingkungan. Kantong plastik baru dapat terurai paling tidak selama lebih dari 20 tahun di dalam tanah (Kompas).

Pesatnya pertumbuhan penduduk di kota – kota besar di Indonesia selain membawa keuntungan dengan tumbuh dan berkembangnya kota – kota menjadi pusat kegiatan ekonomi, industri, sosial dan budaya juga membawa dampak terhadap meningkatnya biaya sosial, sehingga pada akhirnya kawasan perkotaan akan sampai pada tingkat skala disekonomi (kemunduran ekonomi). Hal ini merupakan akibat terjadinya kemerosotan kualitas lingkungan hidup perkotaan berupa kebisingan, kemacetan lalu lintas, pencemaran air, udara dan tanah yang disebabkan oleh limbah industri dan rumah tangga.

Menurut perkiraan dari Badan Pusat Statistik (PBS) jumlah sampah pada tahun 2020 di 384 kota di Indonesia mencapai 80.235,87 ton tiap hari. Dari sampah yang dihasilkan tersebut diperkirakan sebesar 4,2% akan diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sebanyak 37,6% dibakar, dibuang ke sungai sebesar 4,9% dan tidak tertangani sekitar 53,3%. Dari sekitar 53,3% sampah yang tidak ditangani dibuang dengan cara tidak saniter dan menurut perkiraan National Urban Development Strategy (NUDS) tahun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2003 rata – rata volume sampah yang dihasilkan per orang sekitar 0,5 – 0,6 kg/hari.

Khususnya pada kabupaten-kabupaten di Provinsi Riau. Menurut data yang diperoleh tingkat masalah lingkungan di Kabupaten pada Provinsi Riau cukup besar. Berikut ini merupakan tingkat volume sampah dari beberapa Kabupaten/Kota pada Provinsi Riau.

Tabel I.1
Volume sampah pada beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Riau

No.	Kabupaten/Kota	Tahun	Volume Sampah (Dalam Hari)
1.	Kabupaten Meranti	2016	10 ton/hari
2.	Kabupaten Siak	2016	10 ton/ hari
3.	Kota Dumai	2016	12,5 ton/hari
4.	Kabupaten Rohul	2016	10,3 ton/hari
5.	Kabupaten Kampar	2016	35,34 ton/hari

Sumber: riauheadline.com, riaumandiri.co, hantarariau.com, dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar.

Dari lima Kabupaten di Provinsi Riau tersebut, dapat dilihat bahwa Kabupaten Kampar termasuk salah satu Kabupaten penghasil sampah terbanyak yaitu sebesar 35,34 ton perharinya. Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar menangani masalah lingkungan melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar, di ketahui volume sampah selalu meningkat setiap tahunnya.

Tabel I.2
Tingkat Volume Sampah Kabupaten Kampar

Tahun	Jumlah Penduduk	Volume Sampah (Dalam Hari)
2014	773.171 jiwa	33,64 ton/hari
2015	793.005 jiwa	34,30 ton/hari
2016	812.702 jiwa	35,34 ton/hari

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2014 dengan jumlah penduduk 773.171 jiwa menimbulkan sampah sebanyak 33,64 ton perharinya. Tahun 2015 dengan jumlah penduduk 793.005 jiwa volume sampah meningkat menjadi 34,30 ton perharinya. Sedangkan pada tahun 2016 dengan jumlah penduduk sebanyak 812.702 membuat volume sampah menjadi 35,34 ton/hari ton perharinya. Itu terbanyak adalah sampah nonorganik dan sisanya sampah organik. Sampah yang terlayani 28,63 ton/harinya, dan sisa sampah yang tidak terlayani 6,71 ton/perhari. Sedangkan Luas cakupan wilayah terlayani hanya \pm 16.950 Km². Dengan keadaan seperti ini membuat tumpukan sampah pada tempat-tempat pengumpulan sampah yang telah ditentukan yang bisa mengganggu kenyamanan masyarakat.

Sarana pengangkutan sampah sebagian besar sudah tua dan armada yang beroperasi sebanyak 22 unit. Terdiri dari 11 unit dumtruck untuk penertiban sampah, 2 unit truck arm roll, 2 unit truck, 7 unit pick up. Menurut data kebutuhan kendaraan pengangkut sampah ini memang masih kurang dari idealnya, ditambah kondisi kendaraan yang sudah tua, sebagian besar kendaraan keluaran tahun 1998, sehingga sering rusak dan membutuhkan biaya operasional yang besar. sehingga sering rusak dan membutuhkan biaya operasional yang besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.3

Sarana Armada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Kampar

No	Jenis Truk	Jumlah	Keterangan		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Dump truk	11 unit	6 unit	1 unit	4 unit
2	Truk arm roll	2 unit	-	1 unit	1 unit
3	Truk	2 unit	-	1 unit	1 unit
4	Gerobak sampah	3 unit	3 unit	-	-
5	Pick up	7 unit	2 unit	5 unit	-

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar

Dari data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar wilayah yang tercatat sebagai penghasil sampah terbanyak adalah kota Bangkinang daerah-daerah lainnya seperti Tapung, Tambang, Kampar Kiri, Siak Hulu, daerah itu sangat membutuhkan armada pengangkut sampah, karena jumlah sampah yang terus meningkat.

Kabupaten Kampar terdiri dari 21 Kecamatan, 8 Kelurahan dan 242 Desa, dengan luas wilayah 11.298,28 Ha. Kabupaten Kampar adalah Kabupaten terbesar kedua setelah Kab. Pelalawan di provinsi Riau. Salah satu tujuan dari Kabupaten Kampar adalah menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, bersih, dan asri. Sehingga pengembangan lingkungan harus terus dilakukan baik itu dalam pelestarian lingkungan maupun strategi-strategi lingkungan lainnya.

Akuntansi lingkungan digunakan untuk menilai efektifitas kegiatan konservasi berdasarkan ringkasan dan klasifikasi biaya konservasi lingkungan. Data akuntansi lingkungan juga digunakan untuk menentukan biaya fasilitas pengelolaan lingkungan, biaya keseluruhan konservasi lingkungan dan juga investasi yang diperlukan untuk kegiatan pengelolaan lingkungan. Selain itu,

akuntansi lingkungan juga digunakan untuk menilai tingkat keluaran dan capaian tingkat tahun guna menjamin perbaikan kinerja lingkungan yang harus berlangsung terus-menerus (Ikhsan, 2008: 6).

Manajemen strategik merupakan sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan dan implementasi rencana yang didesain untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Manajemen strategik melibatkan pengambilan keputusan jangka panjang yang berorientasi masa depan serta rumit dan membutuhkan cukup banyak sumber daya, maka partisipasi manajemen puncak sangat penting (Pearce & Robinson, 2008: 21).

Dalam menangani masalah sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar masih belum mengeluarkan biaya lingkungan sesuai dengan kategori dari biaya tersebut. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar hanya mengeluarkan tiga dari kategori biaya yang ada yaitu, biaya pencegahan lingkungan, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Sedangkan biaya deteksi lingkungan belum ada.

Sehingga pelaporan biaya kualitas lingkungan belum sempurna dan belum dapat mengurangi dampak lingkungan. Pelaporan biaya kualitas lingkungan harus mengungkapkan besarnya biaya kualitas dalam setiap kategori, yang memungkinkan para manajer menilai dampak keuangannya. Serta catatan tersebut menunjukkan distribusi biaya kualitas menurut kategori, yang memungkinkan para manajer menilai kepentingan relatif dari masing-masing kategori (Hansen dan Mowen, 2005: 72).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya untuk strategi penanganan sampah belum sepenuhnya lancar karena Dinas Lingkungan Hidup belum bisa menuntaskan masalah sampah yang dihadapi oleh Kabupaten Kampar. Sampah masih saja menumpuk di TPS bahkan di tepi jalan raya setiap harinya. Tenaga kerja harian lepas dan armada pengangkut sampahpun masih kurang dari jumlah idealnya.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk memberi judul skripsi “**Analisis Akuntansi Lingkungan dan Strategi Manajemen Atas Pengelolaan Sampah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan akuntansi biaya lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana proses pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan biaya lingkungan yang diterapkan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar?
3. Bagaimana strategi manajemen untuk pengeloan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui proses pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, dan penyajian akuntansi lingkungan yang diterapkan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar.
3. Untuk mengetahui strategi manajemen dalam pengelolaan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, bahan masukan, dan bahan pertimbangan yang berguna dalam menganalisis permasalahan sampah dan perkembangan akuntansi lingkungan kedepannya, serta untuk perkembangan strategi manajemen pengelolaan sampah kedepannya bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar.

2. Bagi Kampus

Diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang teoritis maupun praktik yang berkaitan dengan akuntansi lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup.

3. Bagi penulis

Untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan penulis tentang akuntansi lingkungan serta dapat mengetahui cara-cara penerapannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas landasan penunjang yaitu akuntansi lingkungan dan strategi manajemen, pandangan Islam, dan penelitian terdahulu yang sejenis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, analisis pengolahan data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang Kabupaten Kampar, latar belakang Dinas Lingkungan Hidup serta gambaran umum pengelolaan sampah pada Kabupaten Kampar..

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan pada objek dan pembahasannya menurut teori yang bersangkutan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penulis berdasarkan penelitian serta saran bagi perkembangan Dinas Lingkungan Hidup Kedepannya.